



PENGARUH KESULITAN MENCARI KERJA TERHADAP PILIHAN GENERASI MUDA UNTUK BERWIRAUSAHA

Agnes Jovita Sari¹, Yulindar Fahri Anfasya², Nia Nurlita³, Ahmad Azka Nur Mustafidan⁴
Universitas Tidar
Email : agnesjovitasari@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of job search difficulties on young people's choice to pursue entrepreneurship and the role of capital availability in sustaining business ventures. A survey method was employed using questionnaires distributed to 32 respondents aged 18 to 25. Data were analyzed descriptively based on respondents' answers regarding factors affecting their entrepreneurial decisions. The findings indicate that job search difficulties significantly influence young people's decision to start a business, with 78.125% of respondents agreeing with the statement. Additionally, 87.5% of respondents confirmed that adequate capital plays a crucial role in the realization and sustainability of business ideas. Further analysis reveals that 46.88% of respondents prefer entrepreneurship over working for others, while 34.37% choose to do both simultaneously. These results highlight the importance of capital support and creative initiatives in navigating a highly competitive job market. Entrepreneurship is seen as an attractive alternative for young people seeking flexible working conditions and greater financial rewards. However, the study emphasizes that young entrepreneurs must develop effective capital management strategies and gain work experience to strengthen their business foundation. This research provides valuable insights for stakeholders to encourage entrepreneurship as a solution to unemployment and a driver for economic growth in society.

Keywords: Entrepreneurship, difficulty finding a job, capital

1. PENDAHULUAN

Wirausaha menurut Peter F. Drucker adalah orang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya. Saat ini wirausaha sangat banyak dipilih oleh berbagai kalangan di masyarakat. Hal ini dikarenakan banyaknya keuntungan yang bisa diambil dengan melakukan wirausaha. Terlebih lagi waktu dalam pelaksanaannya tergolong lebih fleksibel dibanding dengan bekerja bersama orang lain. Ada istilah lain yang terkait dengan wirausaha yaitu, kewirausahaan.



Kewirausahaan sendiri menurut Peter F. Drucker adalah kemampuan seseorang untuk membuat sesuatu hal yang berbeda dan memiliki unsur kebaharuan. Pengertian lain menurut Soegoto, E. S. (2013) menyebutkan bahwa kewirausahaan merupakan sebuah proses untuk melahirkan sesuatu yang baru dan berbeda dengan melibatkan unsur kreativitas dan inovasi yang bertujuan untuk memecahkan permasalahan dan menciptakan peluang dengan mempertimbangkan faktor risiko dan ketidakpastian. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa untuk menjadi seorang wirausaha diperlukan pemikiran untuk terus berinovasi dan berkreasi. Seorang wirausaha yang sukses adalah wirausaha yang mampu beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi.

Menjadi wirausaha saat ini merupakan salah satu hal yang sangat membanggakan. Dengan menjadi wirausaha seseorang mampu untuk menciptakan lapangan kerjanya sendiri. Bahkan ia mampu untuk menciptakan lapangan kerja juga untuk orang lain. Tentunya hal tersebut bisa mengurangi tingkat pengangguran yang dari dulu selalu menjadi permasalahan yang terus diperbincangkan. Risiko yang dihadapi dari berwirausaha memanglah besar namun hal itu juga sepadan dengan apa yang akan didapatkannya apabila usaha tersebut berhasil dan berkembang dengan baik. Dari situ akan diperoleh keuntungan yang bahkan bisa dua atau tiga kali lipat lebih banyak daripada modal awal yang dikeluarkan pada saat merintis usaha tersebut.

Saat ini banyak bermunculan ide untuk berwirausaha terutama dikalangan para pemuda. Kata pemuda menurut Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 yang membahas mengenai kepemudaan merujuk pada warga negara Indonesia dengan rentang usia 16 sampai 30 tahun yang pada saat itu sedang mengalami masa penting dalam pertumbuhan dan perkembangan. Selain karena sebab-sebab yang telah disebutkan sebelumnya ada alasan lain yang memengaruhi pilihan para pemuda tersebut untuk memilih berwirausaha. Salah satunya adalah karena sulitnya mencari pekerjaan di era saat ini. Persaingan dalam mencari kerja sangat tinggi. Belum lagi kualifikasi yang diberikan oleh para pencari kerja juga semakin hari semakin berat dan beragam. Misalnya saja kualifikasi yang mewajibkan para pelamar kerja untuk memiliki pengalaman bekerja sekian tahun. Tentunya hal tersebut bisa saja memberatkan para pencari kerja terutama bagi *fresh graduate*.

Di balik munculnya berbagai ide berwirausaha yang dimunculkan oleh para generasi muda tentunya ada tantangan yang mengikutinya. Salah satunya adalah modal. Modal merupakan hal pokok yang wajib dimiliki untuk memulai suatu usaha. Akan tetapi sebagai seorang pemuda tidak semua dari mereka memiliki modal yang cukup untuk membuka usaha sendiri. Hal itulah yang menjadi pertimbangan mendasar dari dilanjutkannya ide wirausaha yang dicetuskan sebelumnya.

Atas hal tersebutlah kami sebagai peneliti ingin mengkaji tentang pengaruh kesulitan mencari kerja dengan munculnya ide-ide wirausaha dari para pemuda. Juga kami ingin mengkaji seberapa besar pengaruh dari ketersediaan modal terhadap pilihan pemuda untuk berwirausaha.



2. TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

2.1 Tinjauan Pustaka

Menjadi wirausaha merupakan hal yang sangat diinginkan banyak orang di era sekarang ini. Di tengah sulitnya mencari kerja menjadi wirausaha merupakan hal yang bisa menjadi angin segar bagi orang yang sudah frustasi dalam mencari pekerjaan. Terlebih lagi dengan banyaknya keuntungan yang diperoleh seseorang dari menjadi wirausaha. Wirausaha membuka peluang untuk bisa mengekspresikan diri dengan lebih baik. Orang yang berwirausaha mampu menentukan kemana arah tujuan yang hendak dicapainya. Tentunya dengan mempertimbangkan segala kemungkinan yang ada.

Atas hal tersebut tentunya menjadi wirausaha merupakan hal yang sangat menjanjikan untuk dilakukan. Terlebih bagi para generasi muda yang mendamba akan kebebasan. Dengan berwirausaha akan membuka peluang yang lebih luas untuk segala kreativitas yang dimiliki. Peluang untuk meraup keuntungan yang lebih besar juga bisa didapat dengan dilakukannya wirausaha. Tekanan akan tuntutan dalam dunia kerja dan kesulitan dalam mencari kerja juga dapat dihindari.

Wirausaha sendiri menurut Peter F. Drucker adalah orang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya. Jadi, seorang wirausaha harus senantiasa memiliki inovasi yang berbeda dari sebelumnya. Dengan inovasi tersebut tentunya akan mampu menarik minat para konsumen sehingga nantinya akan mendatangkan keuntungan bagi pihak wirausaha. Namun, disamping itu juga wirausaha selalu dengan risiko atau ketidakpastian. Jadi, wirausaha adalah seseorang yang mampu untuk menciptakan sesuatu yang baru dengan memanfaatkan kreativitasnya dalam berinovasi dan selalu mempertimbangkan risiko yang dihadapi sehingga mampu menghasilkan keuntungan.

2.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan yang diungkapkan peneliti sebelum dilakukannya penelitian. Jadi, hipotesis adalah hasil sementara yang diduga oleh peneliti terhadap kajian yang akan diteliti.

Berdasar pada kerangka pikiran yang telah dibuat maka dapat diajukan hipotesis berupa:

H0: Tidak terdapat keterkaitan antara kesulitan mencari kerja terhadap pilihan generasi muda untuk berwirausaha.

H1: Terdapat keterkaitan antara kesulitan mencari kerja dengan pilihan generasi muda untuk berwirausaha.

H0: Tidak terdapat keterkaitan antara ketersediaan modal terhadap keberlanjutan suatu ide untuk berwirausaha.

H1: Terdapat keterkaitan antara ketersediaan modal terhadap keberlanjutan suatu ide untuk berwirausaha.



3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuesioner dengan jumlah responden sebanyak 32 responden. Responden tersebut memiliki kriteria yaitu para generasi muda dengan rentan usia 18 sampai 25 tahun. Metode kuesioner sendiri merupakan salah satu alat untuk mendapatkan opini dari responden berupa data primer yang diperoleh dengan metode survei (Isti Pujiastuti, 2010). Muhammad Rifki Firdaus (2020) menyebutkan bahwa metode kuesioner adalah suatu metode untuk mengumpulkan data dari responden dengan memberikan pertanyaan terkait dengan harapan mendapat respon dari para responden.

3.1 Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh kesulitan mencari pekerjaan terhadap pilihan generasi muda dalam berwirausaha. Subjek penelitian ini adalah generasi muda yang memiliki usia 18 sampai 25 tahun yang sedang menghadapi situasi mencari pekerjaan.

3.2 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari hasil kuesioner yang disebarluaskan pada para generasi muda di sekitar lingkungan kampus tempat peneliti meneliti hal yang akan dikaji.

3.3 Pertanyaan peneliti

List pertanyaan yang diajukan adalah sebagai berikut:

- a. Apakah kesulitan dalam mencari kerja berpengaruh terhadap pilihan generasi muda untuk berwirausaha?
- b. Apakah ketersediaan modal berpengaruh terhadap dimulainya suatu wirausaha?
- c. Apakah anda lebih memilih berwirausaha atau bekerja dengan orang lain?

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Berikut adalah hasil dari kuesioner yang telah kami bagikan terkait dengan pertanyaan seputar wirausaha dan keterkaitannya dengan para generasi muda. Untuk mendapat hasil tersebut kami menargetkan responden dengan rentan usia 18 sampai 25 tahun. Dari hasil tersebut dapat diketahui hubungan antara kesulitan mencari kerja dengan pilihan generasi muda untuk berwirausaha. Juga keterkaitan



antara ketersediaan modal terhadap keberlanjutan dijalankannya suatu wirausaha oleh seseorang.

Tabel 1: Pertanyaan pertama.

No	Pertanyaan	Jumlah Respon	
1	Apakah kesulitan dalam mencari kerja berpengaruh terhadap pilihan generasi muda untuk berwirausaha?	Setuju	Tidak Setuju
		25	7

Pertanyaan pertama: Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 25 orang dari 32 responden memilih setuju atas pertanyaan “Apakah kesulitan dalam mencari kerja berpengaruh terhadap pilihan generasi muda untuk berwirausaha?”. Hal ini menunjukkan bahwa dari responden yang kami pilih sebanyak 78,125% setuju terhadap pernyataan bahwa pilihan generasi muda untuk berwirausaha dipengaruhi oleh kesulitan dalam mencari kerja.

Tabel 2: Pertanyaan kedua.

No	Pertanyaan	Jumlah Respon	
2	Apakah ketersediaan modal berpengaruh terhadap dimulainya suatu wirausaha?	Setuju	Tidak Setuju
		28	4

Pertanyaan kedua: Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 28 orang dari 32 responden memilih setuju atas pertanyaan “Apakah ketersediaan modal berpengaruh terhadap dimulainya suatu wirausaha?”. Hal ini menunjukkan bahwa 87,5% setuju terhadap pernyataan bahwa ketersediaan modal sangat berpengaruh terhadap keberlanjutan sebuah usaha.

Tabel 3: Pertanyaan ketiga

No	Pertanyaan	Jumlah Respon		
		Berwira usaha	Bekerja dengan	Memilih Keduanya
3				



	Apakah anda lebih memilih berwirausaha atau bekerja dengan orang lain?		Orang Lain	
		15	6	11

Pertanyaan ketiga: Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 15 responden dari 32 responden memilih wirausaha dibandingkan kerja dengan orang lain. Sedangkan sebanyak enam responden lebih memilih bekerja dengan orang lain. Selain itu sebanyak 11 responden memilih keduanya. Hal itu menunjukkan bahwa 46,88% responden memilih wirausaha dan 18,75% memilih bekerja dengan orang lain serta 34,37% memilih keduanya.

4.2 Pembahasan

Dari hasil kuesioner di atas menunjukkan bahwa kesulitan dalam mencari kerja berpengaruh terhadap pilihan para generasi muda untuk berwirausaha. Saat ini banyak sekali bermunculan usaha-usaha yang dilakukan oleh para generasi muda. Pemuda tersebut berusaha untuk memulai usaha baru meskipun dengan modal yang seadanya. Hal ini dikarenakan saat ini persaingan kerja yang sangat tinggi. Dibutuhkan kualifikasi yang tinggi pula untuk bisa diterima di suatu perusahaan. Padahal tidak semua orang memiliki kualifikasi yang diinginkan di perusahaan tempatnya melamar pekerjaan.

Karena hal tersebut, maka kemudian muncul berbagai ide-ide untuk berwirausaha. Berwirausaha adalah ide yang bagus untuk para pemuda yang menginginkan kerja dengan fleksibel sesuai dengan waktu yang dimiliki. Bahkan jika usaha tersebut sudah berhasil bisa saja pendapatan yang didapat melebihi pendapatan atau gaji ketika ia bekerja di perusahaan milik orang lain. Selain itu banyak keuntungan yang diperoleh dari berwirausaha, di antaranya yaitu:

- a. Kesempatan untuk Mewujudkan Nasib Sendiri
Dengan menjadi seorang wirausaha, seseorang akan mampu untuk merealisasikan apa yang mereka inginkan dan dianggap penting.
- b. Kesempatan Untuk Menciptakan Perubahan
Menjadi wirausaha menunjukkan seseorang bisa menciptakan suatu perubahan dari hal yang mereka anggap penting.
- c. Mendapatkan Keuntungan Tidak Terbatas
Peluang untuk menjadi seorang jutawan diprediksi dapat terwujud empat kali lebih besar dengan menjadi wirausaha, dengan keuntungan ini tentunya akan memotivasi seseorang untuk membangun suatu bisnis.
- d. Dapat Memiliki Peran di Masyarakat dan Memperoleh Pengakuan atas Hal Yang Dilakukannya



Menjadi wirausaha bisa memberikan kepuasan pribadi apabila ia mendapat pengakuan atas peranannya dalam perekonomian nasional.

Karena keuntungan yang demikianlah, banyak generasi muda yang memilih untuk berwirausaha dibanding bekerja dengan orang lain. Mereka mencari kebebasan yang tidak didapat apabila bekerja dengan orang lain. Namun, hal tersebut juga diimbangi dengan pertimbangan di sektor yang lain misalnya, modal yang diperlukan.

Hasil selanjutnya adalah mengenai pengaruh ketersediaan modal terhadap keberlanjutan ide untuk berwirausaha menunjukkan hasil yang signifikan. Hasil tersebut menunjukkan 87,5% responden berpendapat bahwa modal berpengaruh terhadap realisasi ide untuk berwirausaha. Seperti yang kita tahu modal merupakan salah satu hal pokok yang wajib untuk dimiliki sebelum dimulainya suatu wirausaha. Tanpa adanya modal usaha tidak akan bisa dimulai dengan maksimal atau bahkan mungkin tidak bisa dimulai.

Menurut KBBI, dana yang dapat dipakai sebagai inti atau pokok dalam kegiatan bisnis, pelepasan uang, dan sebagainya disebut sebagai modal. Pengertian lain menyebutkan bahwa modal adalah suatu harta benda yang bisa dimanfaatkan guna menghasilkan sesuatu dengan tujuan menciptakan penambahan kekayaan dan keuntungan. Dengan adanya suatu modal seorang wirausaha mampu mendirikan dan mengembangkan produk yang akan dibuatnya. Tanpa adanya modal suatu bisnis tidak mungkin bisa terealisasikan karena tidak ada bisnis yang tidak memerlukan modal. Karena pentingnya modal tersebut biasanya sebagian generasi muda yang tidak memiliki banyak modal lebih memilih untuk bekerja dengan orang lain dahulu lalu di kemudian hari setelah memiliki modal ia akan membuka usaha dari ide yang telah dibuat sebelumnya.

Dari hasil kuesioner tersebut dapat diketahui data tentang perbandingan minat generasi muda pada wirausaha dan bekerja dengan orang lain. Dari kuesioner tersebut sebesar 46,88% memilih untuk berwirausaha dan sebesar 18,75% memilih untuk bekerja dengan orang lain. Namun, sebesar 34,37% responden juga memilih keduanya. Data tersebut menunjukkan bahwa pilihan menjadi wirausaha dari para generasi muda lebih tinggi dibanding dengan yang berminat bekerja dengan orang lain. Hal itu salah satunya bisa disebabkan karena sulitnya mencari pekerjaan juga gambaran wirausaha yang lebih menguntungkan untuk kedepannya serta ketersediaan modal.

Ketersediaan modal tersebut sangat mendorong keberlanjutan ide wirausaha yang telah ditentukan sebelumnya. Hal tersebut menyebabkan adanya pilihan generasi muda untuk bekerja sekaligus berwirausaha. Hal itu disebabkan karena kurangnya modal sehingga para generasi muda berpikir untuk mencari modal terlebih dahulu melalui pendapatan yang diperoleh dari hasil bekerja dengan orang lain.

Selain itu, hal di atas dapat juga disebabkan karena tingginya tekanan apabila harus bekerja dengan orang lain. Berikut adalah beberapa kelemahan bekerja dengan orang lain:

- a. Penghasilan yang Tidak Sebanding



Tantangan yang dihadapi oleh orang yang baru bekerja adalah penghasilan yang tidak sebanding dengan perkerjaan yang dilakukan sehingga terkadang hal tersebut menjadi bahan pertimbangan untuk pemilihan bekerja di suatu perusahaan.

b. Konflik dengan Rekan Kerja

Dalam menjalankan suatu pekerjaan tentunya tidak terlepas dari berbagai permasalahan pribadi yang dialami. Hal itu sering kali memicu adanya konflik dengan rekan kerja ataupun dengan atasan yang berimbang pada terkurasnya tenaga dan pikiran para pekerja.

c. Tanggung Jawab terhadap Atasan

Tanggung jawab dan siap diperintah merupakan hal mutlak bagi setiap karyawan terhadap atasannya. Namun, tuntutan atas karakter atasan yang semena-mena dapat membuat karyawan merasa tertekan dengan pekerjaannya.

Namun, di sisi lain menjadi wirausaha juga memiliki kelemahan. Beberapa kelemahan wirausaha:

a. Pendapatan yang Tidak Tetap

Seorang wirausaha ketika memulai awal usaha, mayoritas modal yang digunakan adalah modal sendiri, maka margin atau laba yang diperoleh akan relatif kecil bahkan seorang wirausaha hidup dari tabungannya. Selain itu ada risiko kerugian yang harus ditanggung apabila terjadi kesalahan dalam perhitungan keuangan.

b. Risiko Kehilangan Seluruh Investasi

Apabila usaha bisnisnya gagal, maka kemungkinan seorang wirausaha akan kehilangan seluruh modal yang diinvestasikannya untuk memulai suatu usaha yang dijalankannya.

c. Tanggung Jawab Penuh

Bertanggung jawab penuh terhadap semua risiko yang ada merupakan tanggungan bagi seorang wirausaha pada setiap keputusan yang ia ambil. Membuat kesalahan kecil saja dapat menjadi sebab kehilangan penghasilan serta bisnisnya.

d. Keputusan

Membangun sebuah bisnis, hambatan akan selalu menjadi makanan pokok bagi wirausahawan yang beberapa di antaranya sukar atau bahkan tidak dapat diatasi. Dalam menghadapi kesulitan tersebut, keputusan dan kekecewaan bisa merupakan emosi yang akan biasa dirasakan oleh seorang wirausahawan.



5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa peneliti menggunakan metode kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesulitan dalam menacari kerja terhadap pilihan generasi muda dalam berwirausaha.

Hasil dari kuesioner yang disebarluaskan memperoleh hasil bahwa kesulitan mencari kerja berpengaruh sebesar 78,125% terhadap pilihan generasi muda untuk berwirausaha. Hal tersebut menunjukkan hasil yang signifikan bahwa kesulitan mencari kerja berpengaruh secara optimal terhadap pilihan generasi muda dalam berwirausaha.

Selanjutnya pada pertanyaan kedua mengenai pengaruh ketersediaan modal terhadap keberlanjutan wirausaha mendapatkan hasil sebesar 87,5% responden setuju terhadap pernyataan tersebut. Hal itu menunjukkan bahwa modal berpengaruh secara signifikan terhadap keberlanjutan sebuah ide usaha. Suatu usaha dapat disimpulkan tidak berjalan sebagai mana mestinya apabila tidak didukung dengan ketersediaan modal yang memadai.

Hasil perbandingan minat generasi muda terhadap wirausaha dan bekerja dengan orang lain menunjukkan hasil sebesar 46,88% untuk pilihan wirausaha dan 18,75% untuk bekerja dengan orang lain. Namun, sebanyak 34,37% responden memilih keduanya. Hal tersebut dikarenakan adanya beberapa faktor yang menjadi dasar untuk melanjutkan suatu usaha. Salah satunya adalah ketersediaan modal yang dimiliki oleh seorang wirausaha. Apabila tidak memiliki modal seorang lebih memilih untuk bekerja dengan orang lain terlebih dahulu sebelum melanjutkan ide usahanya untuk berwirausaha.

Metode kuesioner ini memiliki kelemahan dalam pengumpulan data untuk penelitian ini. Salah satunya adalah tidak mendapat data yang sesuai dengan kenyataan dan tidak sesuai jumlah responden yang diperlukan. Selain itu diperlukan waktu yang lama untuk memperoleh hasil dari responden yang dituju.

5.2 Saran

Generasi muda hendaknya memikirkan keputusan secara matang sebelum menentukan pilihannya untuk berwirausaha. Meskipun banyak memiliki keunggulan terlebih di tengah kesulitan dalam mencari pekerjaan namun, wirausaha juga memiliki beberapa kekurangan. Meskipun begitu pilihan untuk menjadi wirausaha perlu untuk dipertimbangkan mengingat prospek kerja yang bagus untuk kedepannya. Dengan memulai suatu usaha kita bisa menciptakan lapangan pekerjaan untuk diri sendiri dan orang lain. Selain itu, wirausaha bisa menjadi salah satu alternatif yang menjanjikan untuk terus mendapat penghasilan tanpa terikat dengan orang lain.

Terdapat juga beberapa pertimbangan mendasar yang perlu diperhatikan dalam memulai sebuah usaha, salah satunya adalah ketersediaan modal. Modal merupakan salah satu hal yang sangat berpengaruh terhadap berjalannya suatu



usaha sehingga perlu dipikirkan ketersediaannya. Menjalankan usaha tanpa adanya ketersediaan modal yang memadai merupakan hal yang tidak dianjurkan. Hal ini tentunya dikarenakan pada setiap usaha yang dijalankan pasti memiliki risiko yang perlu ditanggung. Apabila persiapan modal tidak memadai maka besar kemungkinan usaha tersebut gulung tikar bila diterpa kondisi risiko tersebut.

Salah satu cara yang bisa dipertimbangkan untuk memperoleh modal adalah dengan bekerja bersama orang lain. Dengan begitu kita bisa memperoleh modal yang diperlukan sebelum memulai suatu usaha sehingga usaha tersebut tidak akan berhenti di tengah jalan. Dengan bekerja dengan orang lain terlebih dahulu sebelum memulai suatu usaha juga bisa menambah pengetahuan tentang bagaimana menjalankan suatu usaha dengan baik dan benar.



REFERENSI

- Akram, Pandu. Pengertian Wirausaha, Karakteristik, dan Cara Menjadi Wirausaha. Diakses pada 5 Desember 2023 dari <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-wirausaha/?shem=ssc>
- Dion Mahesa, Aditya, *et.al.* Analisis Faktor-faktor Motivasi yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha. Diponegoro Journal of Management. Vol.1, No. 1. 2021
- DPR RI. UU 40 Tahun 2009. Diakses pada 5 Desember 2023 dari https://www.dpr.go.id/dokjdh/document/uu/UU_2009_40.pdf
- Dr. Harsono, M.Sc, *et. al.* 2021. Bisnis Pengantar: Sukses Memulai dan Mengelola Bisnis. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Komunal. 05 Juni 2023. Keuntungan Menjadi Wirausaha, Yuk Bangun Usaha Sendiri. Diakses pada 5 Desember 2023 dari <https://depositobpr.id/blog/keuntungan-berwirausaha>
- Mamikos. 20 Mei 2019. Kerja vs Usaha: Keuntungan Serta Kelemahan Pekerja dan Pebisnis. Diakses pada 5 Desember 2023 dari <https://mamikos.com/info/kerja-vs-usaha/>
- Muniarty, Puji, *et.al.* 2021. Kewirausahaan. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung. Pujihatuti, Isti. Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian. Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah. Vol.2, No. 1. Desember 2010
- Rifqi Firdaus, Muhammad, *et. al.* Analisis Pengukuran Kualitas Website Cakrawala Walamedia.co.id Dengan Menggunakan Metode Webqual 4.0. Jurnal Teknik Informatika Kaputama. Vol.4, No.1. Januari 2020.
- Soegoto, E. S. 2013. Entrepreneurship menjadi pebisnis ulung. Elex Media Komputindo.